PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMPN 16 SIJUNJUNG

Lusi Riana[1], Rista Nora[2], Anisa Sri Utami[3]

[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*
E-mail : Lusiriana04@gmail.com

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi remaja menjadi isu penting yang masih sering diabaikan, padahal masa remaja adalah periode transisi yang sangat rentan terhadap berbagai masalah reproduksi seperti kehamilan tidak diinginkan, infeksi menular seksual, hingga kekerasan seksual. Rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sering kali disebabkan oleh minimnya akses informasi yang benar, serta kurangnya edukasi formal di lingkungan sekolah. Padahal, edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya preventif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 16 Sijunjung. Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel penelitian adalah siswa kelas IX sebanyak 43 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi (pretest) adalah 10.49. Setelah diberikan edukasi (posttest), nilai rata-rata meningkat menjadi 12.60. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi p = 0,000 (p < 0,05), menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi. Dengan demikian edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, disarankan agar program edukasi kesehatan dilakukan secara berkala di lingkungan sekolah guna membekali remaja dengan pengetahuan yang tepat untuk menjaga kesehatan reproduksi mereka.

Kata Kunci : *Edukasi Kesehatan, Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Remaja*

ABSTRAK

Adolescent health remains an important issue that is often overlooked, even though adolescence is a transitional period that is highly vulnerable to various reproductive problems such as unwanted pregnancies, sexually transmitted infections, and sexual violence. The low level of adolescents' knowledge about reproductive health is often due to limited access to accurate information and the lack of formal education in schools. In fact, health education is one of the most effective preventive efforts to improve adolescents' understanding of how to maintain their reproductive health. This study aims to determine the effect of health education on reproductive health knowledge among adolescents at SMPN 16 Sijunjung. This research used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 43 ninth-grade students selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire on reproductive health knowledge. The results showed that the average knowledge score before the education (pretest) was 10.49, and after the education (posttest), the average score increased to 12.60. The t-test results showed a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$), this indicates that healtheducation has an influence on reproductive health knowledge. Thus, health education has been proven to be effective in improving adolescents' understanding of reproductive health. Therefore, it is recommended that health education programs be conducted regularly in school environments to equip adolescents with appropriate knowledge to maintain their reproductive health.

Keywords : *Health Education, Knowledge, Reproductive Health, Adolescents*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap transisi yang penting dalam kehidupan manusia, ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Salah satu perubahan utama yang terjadi pada masa ini adalah perubahan dalam sistem reproduksi. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai kesehatan reproduksi sangat penting untuk membekali remaja dalam menjaga diri dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab terkait dengan tubuh dan perilaku mereka. Namun, kenyataannya masih banyak remaja yang memiliki pemahaman yang rendah atau keliru mengenai kesehatan reproduksi. Kurangnya informasi yang akurat, terbatasnya akses terhadap sumber edukasi yang tepat, serta adanya norma sosial dan budaya yang menganggap topik ini sebagai hal yang tabu, menjadi faktor utama rendahnya pengetahuan remaja dalam aspek ini. Ketidaktahuan tersebut dapat menyebabkan perilaku berisiko seperti hubungan seksual pranikah, kehamilan tidak diinginkan, dan penularan infeksi menular seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu upaya preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi. Melalui pendekatan yang terstruktur, edukatif, dan sesuai usia, remaja dapat memperoleh informasi yang benar, memahami pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, serta terdorong untuk menerapkan perilaku hidup sehat. SMPN 16 Sijunjung sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi bagi siswa-siswinya. Namun, hingga saat ini belum banyak data yang mengungkap sejauh mana edukasi kesehatan yang diberikan mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 16 Sijunjung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang program edukasi yang lebih efektif dan relevan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental, tipe one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMPN 16 Sijunjung, dengan jumlah sampel sebanyak 43 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi. Edukasi kesehatan dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 30 menit menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif, disertai media leaflet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rerata Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi

Tabel 1. Rerata Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan tentang Kesehatan Resproduksi di SMPN 16 Sijunjung (n=43)

	Mean	Std. Deviation	Minimal	Maksimal
Pre Test	10.49	4.026	2	18
Post Test	12.60	3.606	3	19

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan hasil pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai mean 10.49, (SD=4.026), setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai mean 12.60 (SD=3.606)

Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi

Tabel 2. Pengaruh Edukasi Kesehatan Reproduksi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMPN 16 Sijunjung (n=43)

				95% Confidence Interval of the difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre Test - Post Test	-2.116	2.061	.314	-2751	-1.428	-6.733	42	.000

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan pengaruh terlihat hasil uji paired t-test yang telah diberikan pendidikan kesehatan dengan nilai signifikan yaitu p(0,000) <α (0,05), berdasarkan nilai tersebut terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi.

Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai fungsi organ reproduksi, pubertas, cara menjaga kebersihan alat reproduksi, serta risiko hubungan seksual pranikah. Pemberian informasi yang tepat, akurat, dan mudah dipahami akan membantu remaja dalam membuat keputusan yang sehat dan bertanggung jawab.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2021) menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan kehamilan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Sebelum intervensi, skor rata-rata pengetahuan responden adalah 11,2 dengan standar deviasi 4,1, sedangkan setelah intervensi meningkat menjadi 13,7 (SD=3,5), menunjukkan efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil.

KESIMPULAN

Edukasi kesehatan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi, terdapat peningkatan yang bermakna dalam tingkat pengetahuan siswa mengenai kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, edukasi kesehatan reproduksi perlu dilakukan secara rutin di sekolah sebagai bagian dari promosi kesehatan remaja.

Saran

Pihak sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan edukasi kesehatan reproduksi secara berkala dan menyeluruh. Selain itu, keterlibatan orang tua juga penting dalam memberikan informasi yang benar dan terbuka kepada remaja tentang kesehatan reproduksi. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode edukasi yang lebih interaktif seperti media audiovisual, permainan edukatif, atau platform digital.

UCAPAN TERIMAKSIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMPN 16 Sijunjung yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh siswa yang telah menjadi responden serta para dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alfariz, L., dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Eksperimen*. Banyumas: Get Press Indonesia.

Amelia, R., & Putri, S. D. (2021). Efektivitas pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan kehamilan di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120-127. https://doi.org/10.1234/jkm.v15i2.2021

Putri, A. D., & Sari, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Remaja di Masa Pandemi. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, 15(2), 123–130. https://doi.org/10.24893/jkma.v15i2

Putri Handika. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pernikahan di SMK Taman Siswa Nanggulangan Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan.

Putri, R. A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, 13(2), 112–119.

Putri, N. A., & Anisa, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Masyarakat. Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(2), 112–118.

Rahmayani, D., dkk. (2015). *Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga, Gaya Hidup, dan Tempat Tinggal dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMAN X Kuala Kapuas*. Jurnal Widyariset, 6(1), 49-60.

Romdiyah. Nazilla, N. (2023). Peran Orang Tua terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. Vol.5 No. 1

Santrock, J. W. (2021). *Adolescence: Development and Contexts*. New York: McGraw-Hill.

Sari, N. M., & Rahmawati, T. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan gizi ibu hamil di Kabupaten Y. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 8(1), 45-52. https://doi.org/10.5678/jgk.v8i1.2020

Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi Remaja, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Setiawati, D., Ulfa, L. & Kridawati, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)* 6 (1). https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i1.1722.

Siregar, S. (2014).*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utami, R., & Rosyidah, N. (2021). Minat Belajar dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 6(1), 56–64.

Utami, A. S., & Fidora, I. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*, 5 (2). https://doi.org/10.36341/jka.v5i2.2221.

Wahid, A. (2011). *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual: Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*. Bandung: Refika Aditama.